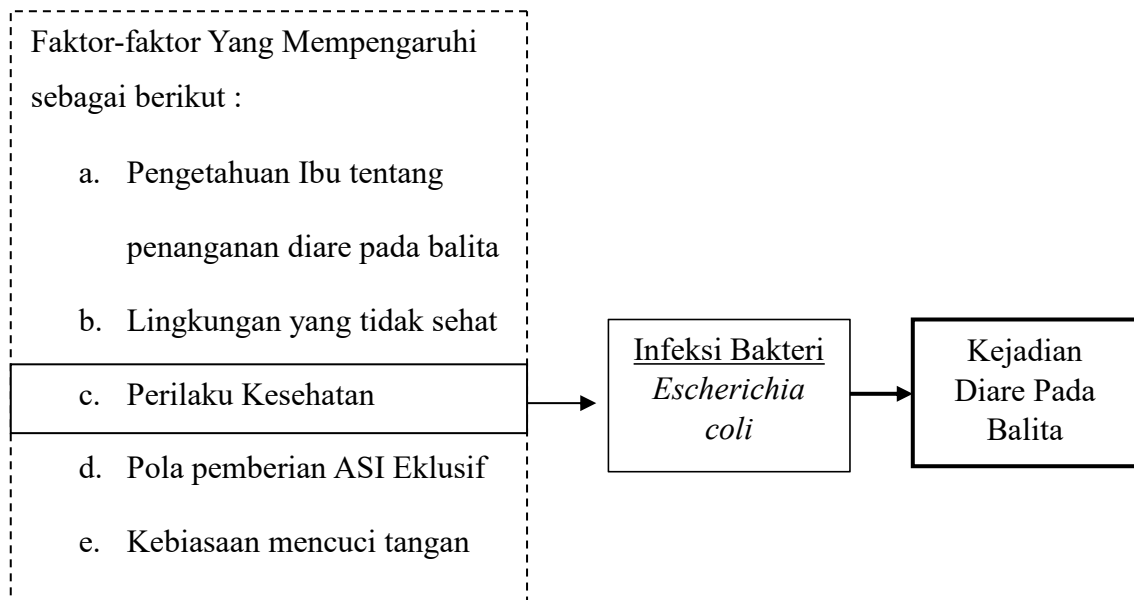


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya atau antara variabel satu dengan variabel lainnya dari masalah-masalah yang akan diteliti. Kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan :

- Diteliti
----- Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Kualitas Bakteriologis Air Minum Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Aik Darek Kecamatan Batukliang Tahun 2025

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016)

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat) dan variabel pengganggu (*Confounding Variabel*)

- a. Variabel Bebas (*Variabel Independent*) merupakan Variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent*/terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Bakteriologis Air Minum.
- b. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*) Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kejadian Diare Pada Balita.
- c. Variabel Pengganggu (*Confounding Variable*) adalah faktor selain variabel independen dan dependen yang dapat mengaburkan atau memalsukan hubungan antara keduanya, sehingga perlu dipertimbangkan dan dikontrol dalam penelitian. Yang menjadi variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu status imunisasi/daya tahan tubuh.

2. Definisi operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kualitas Bakteriologis Air Minum Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Aik Darek. Berikut rincian variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur
Wadah Air Minum	Wadah yang digunakan untuk menyimpan air minum, tidak beracun, dan tidak menyebabkan kontaminasi pada air minum yang disimpan di dalamnya.	Observasi wadah air minum yang digunakan	Rasio
Kualitas Bakteriologis Air Minum	Pemeriksaan untuk mengetahui keberadaan mikroorganisme berbahaya dalam air minum.	Parameter Test Bakteri <i>Escherichia coli</i>	Ordinal
Balita	Balita atau anak bawah umur lima tahun adalah anak yang berusia 13-59 bulan	Wawancara kepada ibu sampel	Rasio
Diare	Suatu keadaan dimana balita mengalami buang air besar lembek dcair atau dapat berupa air saja dengan frekuensi lebih sering (> 3 kali)	Wawancara dengan bantuan kuisisioner	Ordinal